

## PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT SEBAGAI PRODUK OLAHAN KESEHATAN DAN EKONOMI

Agustina Ni Made Ayu Dharma Pratiwi<sup>1</sup>, A.A. Adi Lestari<sup>2</sup>, Ida Ayu Putu  
Widiasriani<sup>3</sup>, Ni Luh Wayan Eva Wulandari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: agustinafh@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah bentuk nyata dari penerapan Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mentransformasikan ilmu pengetahuan menjadi solusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Tohpati, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, dengan fokus pada bidang kesehatan melalui pemanfaatan tanaman obat. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi besar berupa ketersediaan tanaman herbal, khususnya daun kelor dan daun sirih cina, yang melimpah di pekarangan rumah maupun tumbuh liar. Namun, pemanfaatannya masih rendah karena kurangnya wawasan dan kemampuan terkait cara mengolahnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan wawasan masyarakat Desa Tohpati dalam mengolah tanaman herbal menjadi produk teh herbal yang bermanfaat bagi kesehatan sekaligus bernilai ekonomis. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui metode ceramah kelompok besar dengan anggota >15 orang. Kegiatan ini melalui sejumlah tahap, yakni observasi dan wawancara, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, dimana rata-rata skor peserta meningkat dari 82,2 pada *pretest* menjadi 96,6 pada *posttest* yang menunjukkan keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemberdayaan, Tanaman Obat

### ANALISIS SITUASI

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dijalankan oleh Perguruan Tinggi adalah wujud nyata dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk membantu dalam mengatasi permasalahan masyarakat secara langsung (Emilia, 2022). Perguruan Tinggi memiliki kewajiban moral mentransformasikan ilmu pengetahuan akademis menjadi solusi nyata di tengah masyarakat (Dwiansyah et al., 2024). Salah satu fokus penting adalah dalam bidang kesehatan, dimana saat ini terjadi tren pemanfaatan kembali tanaman obat karena dinilai lebih aman dan ekonomis dibandingkan obat sintetis, serta potensinya dalam pencegahan dan pengobatan penyakit (Kuna et al., 2025; Lasmi & Sedana, 2025).

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami mengobservasi keadaan yang terjadi di Desa Tohpati, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten klungkung.

Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah tanaman herbal. Berdasarkan hasil observasi ditemukan potensi besar berupa keberadaan tanaman obat yang melimpah. Tanaman seperti daun kelor dan daun sirih cina banyak tumbuh di pekarangan warga maupun secara liar di lingkungan desa. Namun potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal. Daun kelor mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan, salah satunya sebagai antihipertensi (Yanti, 2019). Daun sirih cina juga mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan, salah satunya sebagai antikolestrol (Seran & Mufaddilah, 2023). Masalah yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya pengetahuan mengenai manfaat tanaman obat serta keterampilan dalam mengolahnya menjadi produk bernilai guna, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun sebagai produk bernilai ekonomis. Salah satu produk herbal yang dapat diolah secara mandiri dan bernilai ekonomis adalah teh herbal (Saputri, 2025). Selain itu, hasil observasi lapangan juga menunjukkan adanya beberapa warga yang menderita hipertensi dan masalah kesehatan lainnya yang sebenarnya dapat ditunjang pemulihannya melalui konsumsi tanaman herbal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang melalui pemberdayaan ibu rumah tangga yang tergabung dalam komunitas PKK di Desa Tohpati. Kegiatan ini difokuskan pada penyuluhan dan pelatihan pembuatan teh herbal berbahan daun kelor dan daun sirih cina, sekaligus pelatihan dasar mengenai branding, pengemasan, dan pemasaran produk. Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat serta peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pemanfaatan potensi lokal yang sebelumnya belum diketahui cara pengolahannya. Sehingga, kegiatan ini terbukti tidak hanya mendukung peningkatan derajat kesehatan tetapi juga memperkuat aspek ekonomi masyarakat Desa Tohpati.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Merujuk pada latar belakang situasi yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Tohpati khususnya ibu rumah tangga mengenai manfaat tanaman obat yang ada disekitar rumah?
2. Bagaimanakah cara mengembangkan inovasi produk kesehatan berbasis tanaman obat dengan potensi ekonomis?

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan dan pelatihan mengenai pemanfaatan tanaman obat dengan target utama yaitu komunitas PKK. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Kantor Desa Tohpati, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali.

Program ini disusun secara sistematis mencakup empat tahapan yakni, tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Tahap observasi dilaksanakan di beberapa rumah warga, termasuk di rumah ibu Ketua PKK yang meliputi kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai kondisi serta keadaan masyarakat Desa Tohpati. Tahap persiapan dilakukan berbagai persiapan untuk mendukung pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi penyusunan RAB, persiapan bahan baku pembuatan produk serta penyusunan materi penyuluhan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada 6 Agustus 2025 pukul 17.00. Pada tahap ini diawali dengan absensi peserta, sambutan, serta materi penyuluhan. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah kelompok besar (>15 orang) (Kristin et al., 2024).

**1. Tahap Observasi dan Wawancara**

Tahap observasi dan wawancara dilaksanakan di beberapa rumah warga, termasuk rumah Ibu Ketua PKK Desa Tohpati untuk memperoleh informasi masyarakat sekaligus meminta izin pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, izin telah diberikan oleh Ibu Ketua PKK, Bapak Perbekel, perangkat desa, serta waktu pelaksanaan dan pengembangan ide program disepakati bersama.

**2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan program, dilakukan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), penyiapan bahan untuk pembuatan teh herbal, penyusunan materi presentasi, serta penyiapan souvenir bagi ibu-ibu PKK Desa Tohpati sebagai bentuk apresiasi.

**3. Tahap Pelaksanaan**

Program Pengabdian Masyarakat untuk ibu-ibu PKK dilaksanakan pada 6 Agustus 2025 di Kantor Perbekel Desa Tohpati. Kegiatan meliputi absensi, sambutan, sosialisasi, pretest, penyampaian materi tentang pemanfaatan tanaman obat, pembuatan dan pemasaran teh herbal, praktik pengemasan, serta posttest. Acara ditutup dengan pembagian souvenir, foto bersama, dan penyampaian kesan-pesan peserta yang menunjukkan antusiasme dan kepuasan.

**4. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* ibu-ibu PKK untuk menilai efektivitas kegiatan serta peningkatan pengetahuan setelah mengikuti sosialisasi dan praktik. Selain itu, indikator keberhasilan dari program kerja yang telah dilaksanakan juga dapat dilihat dari:

1. Kemampuan ibu-ibu PKK Desa Tohpati dalam memahami penyuluhan diukur melalui perbandingan skor pretest dan posttest.
2. Kemampuan ibu-ibu PKK Desa Tohpati dalam memahami cara pengolahan tanaman obat menjadi suatu produk herbal diukur melalui kegiatan demonstrasi langsung.

**HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memperoleh gambaran bahwa masyarakat Desa Tohpati, khususnya ibu-ibu PKK masih membutuhkan peningkatan pemahaman dan keterampilan terkait pemanfaatan tanaman obat serta memerlukan solusi nyata yang berkelanjutan. Menyikapi kondisi tersebut, solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga melalui beberapa upaya, antara lain:

1. Memberikan penyuluhan kepada komunitas ibu PKK di Desa Tohpati terkait pemanfaatan tanaman obat yang ada disekitar rumah.
2. Memberikan pelatihan mengenai cara pengolahan tanaman obat menjadi produk herbal yang bernilai ekonomis.

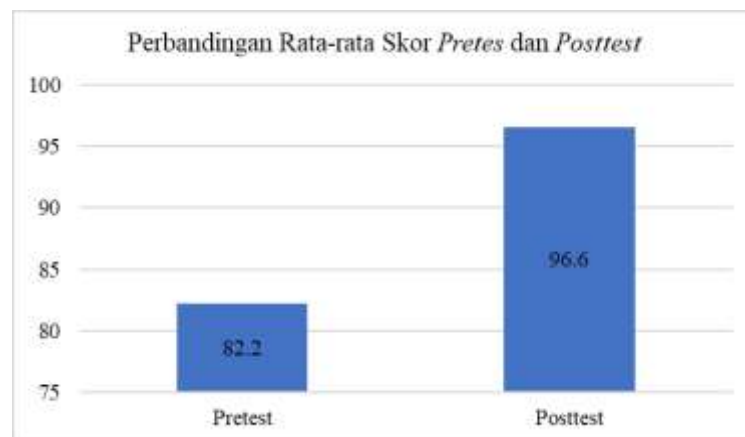
Berdasarkan hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat bertema Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Tohpati terlaksana dengan baik sesuai rencana, dengan tingkat realisasi 100%. Data capaian program disajikan berikut:

**Tabel 1.** Persentase realisasi program

No	Tema	Spesifikasi	Realisasi Ketercapaian (100%)
1	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pemanfaatan Tanaman Obat sebagai Produk Olahan Kesehatan dan Ekonomi	1. Penyuluhan mengenai tanaman obat dan inovasi produk herbal yang bernilai ekonomis	100 %
		2. Pelatihan mengenai cara pengolahan tanaman obat menjadi produk herbal yang bernilai ekonomis	100 %

**Tabel 2.** Perbandingan rerata skor antara *pre-test* dan *post-test*

Pengetahuan	Rata-rata
<i>Pre-test</i>	82,2
<i>Post-test</i>	96,6



**Gambar 1.** Diagram batang perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest*

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam hal pengetahuan peserta. Berdasarkan rata-rata, hasil nilai pretest peserta adalah 82,2 sedangkan nilai posttest adalah 96,6. Hal ini mencerminkan keberhasilan proses penyuluhan. Peningkatan nilai menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyerap informasi baru yang diberikan dan memahami materi dengan lebih baik setelah kegiatan berlangsung.

Adapun beberapa faktor pendukung program kerja Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Produk Olahan Kesehatan dan Ekonomi, yaitu:

1. Terjalin kerja sama yang harmonis antara mahasiswa, perangkat desa, serta ketua dan anggota PKK. Selain itu, adanya dukungan dan persetujuan dari pihak desa, serta Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Antusiasme dan partisipasi aktif ibu-ibu PKK dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan.
3. Ketersediaan bahan baku di lingkungan Desa Tohpati yang memadai.

Selain adanya faktor pendukung, terdapat pula beberapa bentuk faktor penghambat program kerja Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Produk Olahan Kesehatan dan Ekonomi, yaitu:

1. Kesulitan dalam mengumpulkan ibu-ibu PKK dalam satu waktu yang dikarenakan adanya kesibukan masing-masing.
2. Kurangnya pengetahuan awal dari ibu-ibu PKK mengenai manfaat dan cara pengolahan tanaman obat.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, hambatan tersebut berhasil diatasi melalui koordinasi dengan perangkat desa dan Ketua PKK Desa Tohpati, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan sangat baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dengan merujuk pada uraian diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tohpati berhasil meningkatkan wawasan ibu rumah tangga yang tergabung dalam komunitas PKK mengenai pemanfaatan tanaman obat, khususnya daun kelor dan daun sirih cina yang mudah dijumpai di sekitar rumah. Penyuluhan ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat lokal sebagai alternatif pengobatan keluarga. Selain itu, melalui pelatihan yang diberikan, ibu-ibu PKK memperoleh keterampilan dalam mengolah tanaman obat menjadi produk herbal siap konsumsi, seperti teh herbal, yang tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan tetapi juga memiliki potensi sebagai peluang usaha.

Diharapkan ibu-ibu PKK Desa Tohpati dapat terus menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan membudidayakan dan memanfaatkan tanaman obat di sekitar rumah sebagai upaya menjaga kesehatan keluarga. Selain itu, pemerintah desa maupun pihak terkait diharapkan memberikan dukungan, baik melalui penyediaan fasilitas maupun

akses pemasaran, sehingga produk herbal yang dihasilkan masyarakat tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan tetapi juga memiliki nilai ekonomis dan berpotensi menambah penghasilan keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Dwiansyah, A., Ayu Eka Putri, S., Cahyani, A., Agustina, Pernandes, J., Manah, A. ganda, Nisa, F. khairun, Lestari, R. puji, & Kaurany, J. ringga. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(4), 54444–55453. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Kristin, J., Kahtan, M. I., & Irsan, A. (2024). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dengan Powerpoint Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Personal Hygiene. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(7), 1272–1278. <https://doi.org/10.33024/jikk.v11i7.15038>
- Kuna, Moh. Rasyid, wullur, anastasya, Mamonto, Mutiara, Lakana, & Moh. Fahril. (2025). Mewujudkan Masyarakat Sehat dengan Penanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 584–590. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5149>
- Lasmi, W., & Sedana, K. (2025). Peningkatan Kesadaran dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga sebagai Solusi Kesehatan Alami. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 204–209. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i2.492>
- Saputri, C. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM Desa Barugbug: Mengembangkan Teh Daun Kelor Sebagai Produk Bernilai Ekonomi*. 3, 266–271.
- Seran, I. C. S. K. C., & Mufaddilah, R. M. (2023). Uji Aktivitas Pemberian Ekstrak Daun Sirih Cina ( *Peperomia Pellucida* L.) Terhadap Kadar Hdl Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Medfarm: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 12(2), 133–143. <https://doi.org/10.48191/medfarm.v12i2.225>
- Yanti, E. (2019). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor (*Moringa Olifera*) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jik : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.33757/jik.v3i1.164>